

RINGKASAN

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa yang pertumbuhan ekonominya cenderung meningkat setiap tahunnya kecuali pada tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19 sehingga membuat perekonomian melemah. Dengan peningkatan ini seharusnya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya. Namun, pada kenyataannya pertumbuhan ekonomi di Provinsi ini tidak memberikan pengaruh pada kesejahteraan masyarakatnya. Ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi DIY menjadi yang tertinggi di Indonesia yang diukur menggunakan nilai Indeks Gini.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka dan kualitas sumber daya manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa pada tahun 2012-2023. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel dengan data sekunder periode tahun 2012-2023 pada kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan variabel jumlah penduduk miskin, TPT, RLS dan UHH.

Hasil penelitian variabel kemiskinan, TPT dan sumber daya manusia yang dilihat dari indikator pendidikan dengan variabel RLS dan indikator kesehatan dengan variabel UHH secara bersama-sama mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan. Variabel kemiskinan dan RLS berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan sedangkan variabel TPT dan UHH tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Implikasi penelitian ini perlunya usaha dari pemerintah untuk fokus dalam mengatasi kemiskinan di Provinsi DIY melalui pemberdayaan UMKM, perluasan lapangan kerja, pemberian bantuan secara merata, terpantau dan tepat sasaran. Selanjutnya memberikan peningkatan fasilitas pendidikan secara merata dan peningkatan RLS di kabupaten yang memiliki nilai RLS rendah. Keterbatasan penelitian ini yaitu periode pengamatan data hanya selama 12 tahun dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti PDRB, upah minimum, jumlah penduduk dan sebagainya.

Kata Kunci : Ketimpangan distribusi pendapatan, indeks gini, kemiskinan, TPT, RLS, UHH.

SUMMARY

The Special Region of Yogyakarta Province is one of the provinces on the island of Java whose economic growth has always increased every year except in 2020 due to the covid-19 pandemic, which has weakened the economy. This increase should have an impact on the welfare of its people. However, in reality, economic growth in this province has no effect on the welfare of its people. Income distribution inequality in DIY Province is the highest in Indonesia as measured by the Gini Index value.

The purpose of this research is to analyze the effect of poverty, open unemployment rate and quality of human resources on income distribution inequality in Java Island in 2012-2023. This study uses panel data regression analysis tools with secondary data for the period 2012-2023 in the district / city in the Special Region of Yogyakarta Province with variables of the number of poor people, TPT, RLS and UHH.

The results of the research are the variables of poverty, TPT and human resources seen from the education indicator with the RLS variable and the health indicator with the UHH variable jointly affect income distribution inequality. Poverty and RLS variables have a positive effect on income distribution inequality while TPT and UHH variables have no effect on income distribution inequality.

The implication of the research is the need for government efforts to focus on overcoming poverty in DIY Province through empowering UMKM, expanding employment opportunities, providing assistance evenly, monitored and targeted. Furthermore, it is necessary to improve educational facilities evenly and increase RLS in districts that have low RLS values. The limitation of this study is that the data observation period is only 12 years and it is hoped that future researchers can use other variables such as GRDP, minimum wage, population and etc.

Keywords: *Inequality of income distribution, Gini index, poverty, TPT, RLS, UHH.*